BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melakukan kerja praktek ini, penulis mengambil bidang dibagian Personalia khususnya dalam hal pemberian upah dan jaminan sosial terhadap karyawan di PT. Sumber Arto Satu Keling – Jepara – Jateng.

3.2. Teknis Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan kerja praktek terlebih dahulu penulis mengajukan permohonan untuk melakukan kerja praktek di perusahaan tersebut. Setelah perusahaan memberi tanggapan bahwa permohonan penulis diterima maka penulis datang langsung ke perusahaan tersebut untuk menulis waktu mulainya kerja praktek di bagian diklat. Kemudian pemohon melakukan kegiatan atau aktivitas selama sebulan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai masalah yang akan diteliti kepada pembimbing lapangan (pembimbing di perusahaan) dan para karyawan di PT. Sumber Arto Satu dengan cara menanyakan secara langsung atau wawancara dan penulis mengamati sendiri di lapangan (perusahaan) atau observasi disamping itu penulis juga mencari teori yang berhubungan dengan maslah produksi, pemberian upah dan pemberian jaminan sosial di perpustakaan.

3.3. Pembahasan Hasil Kerja Praktek

Untuk membahas hasil dari kerja praktek penullis menggunakan analisa regresi sederhana dan analisa kolerasi untuk menyelesaikan masalah kesejahteraan

karyawan, sehingga penulis dapat mengetahui apakah kedua variabel yang diamati mempunyai hubungan linier yang berarti atau tidak.

3.3.1. Analisa Regresi

Berikut ini adalah data yang kami peroleh dari perusahaan untuk dijadikan analisa penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

TINGKAT PRODUKTIVITAS PERTAHUN

DARI TAHUN 1994 SAMPAI 1999

PADA PT. SUMBER ARTO SATU

Tahun	Jumlah Produksi yang dihasilkan * 1000 (harga per- kg) (Y)	Besarnya Upah Per- tahun (X)
94 – 95	373608000	188280000
95 – 96	480382000	177000000
96 – 97	473120000	243500000
97 – 98	1042134000	282600000
98 – 99	587780000	264000000

Berikut ini cetakan (print – out) hasil pemrosesan data dengan menggunakan komputer. Sofware yang digunakan adalah program Microstat, data yang digunakan dalam analisis ini mengenai produktivitas dan biaya gaji pegawai seperti yang terdapat pada tabel 1, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

REGRESSION ANALYSIS

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
i	x	231076000.0000	46499407.3081
DEP. VAR.:	y	360328000.0000	230029897.4786

DEPENDENT VARIABLE: y

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 3)	PROB.
x	3.2733	2.1415	1.529	.22384

CONSTANT -396061098.8768

STD. ERROR OF EST. = 199153007.4653

r SQUARED = .4378

r = .6617

Persamaan regresi estimasi linier yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -396061098{,}8768 + 3{,}2733\ X$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa taksiran nilai produktivitas pada biaya upah/gaji sebesar 3,2733 X, nilai produktivitasnya sebesar –396061098,8768 apabila biaya upahnya sebesar 3,2733. Sedangkan kesalahan standar koefisien regresi S_b 2,1415 digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen (biaya upah/ gaji) terhadap perubahan

variabel dependen (Produktivitas). Dalam analisa diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) 0,4378 artinya pengaruh variabel X terhadap perubahan variabel Y adalah 43,78 %, sedangkan sisanya 56,22 % dipengaruhi oleh variabel lain.

3.3.2. Analisa Korelasi

Dibawah ini merupakan hasil analisa korelasi dengan menggunakan komputer Microstat. Adapun hasil dari perhitungan ini adalah sebagai berikut :

CORRELATION MATRIX

	y	x
y	1.00000	
x	.66169	1.00000

CRITICAL VALUE (1-TAIL, .05) = + Or - .82213

CRITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .88233

N = 5

Pada matrik korelasi terdapat angka 0,66169 pada kolom y baris x. Angka ini menunjukkan koefisien korelasi (r) antara variabel x dan variabel y adalah 0,66169, sehingga dapat dikatakan antara variabel x dan variabel y mempunyai hubungan yang searah. Artinya perubahan nilai variabel x dan perubahan nilai y searah. Jadi, jika setiap upah atau gaji bertambah, maka produktivitas akan bertambah dan sebaliknya. Ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) yang positif antara variabel x dan variabel y tersebut.